

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	vii
PENGANTAR EDISI REVISI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Permasalahan Lingkungan Hidup.....	1
1.2 Pengelolaan Lingkungan Hidup di Indonesia	5
1.2.1 Instrumen Pengelolaan Lingkungan Hidup Wajib.....	5
1.2.2 Instrumen Pengelolaan Lingkungan Hidup Sukarela	8
1.3 Kajian Lingkungan Hidup Strategis	10
1.3.1 Makna KLHS	14
1.3.2 Tujuan dan Kegunaan KLHS.....	21
1.4 KLHS Memperkuat AMDAL	24
1.5 KLHS Memperkuat Otonomi Daerah.....	30
1.6 Struktur Buku.....	32
BAB II KLHS DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN	35
2.1 Paradigma Pembangunan Berkelanjutan	35

2.2	Pembangunan Berkelanjutan dan KLHS	40
2.2.1	Keberlanjutan Sistem Sosial	41
2.2.2	Keberlanjutan Ekonomi.....	42
2.2.3	Keberlanjutan Ekologis	42
2.2.4	Strategi Pembangunan Berkelanjutan.....	43
2.2.5	Peran KLHS Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan.....	46
2.3	KLHS Sebagai “Alat” Integrasi Pembangunan Berkelanjutan.....	49
2.3.1	Integrasi KLHS ke dalam Proses Perumusan Kebijakan, Rencana dan/atau Program	51
2.4	KLHS dan Perencanaan Pembangunan Nasional ...	54
2.5	KLHS dan Proses Pengambilan Keputusan.....	61
2.5.1	Proses Pengambilan Keputusan.....	61
2.5.2	Mekanisme Pengambilan Keputusan.....	67
2.5.3	Pengambilan Keputusan dalam KLHS	68
2.5.4	Konteks Kelembagaan dalam Pengambilan Keputusan	70
2.6	KLHS dan Kajian Terintegrasi.....	71
BAB III	KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS: SUATU TINJAUAN	77
3.1	Tujuan dan Prinsip-Prinsip KLHS	77
3.2	Landasan Hukum KLHS.....	84
3.3	Konsep dan Nilai Dasar KLHS.....	88
3.4	Integrasi Kepentingan Lingkungan Hidup.....	93
3.4.1	Pertanyaan-Pertanyaan Keberlanjutan.....	94
3.5	Tipe-Tipe KLHS	100
3.6	Kajian Lingkungan Hidup Strategis Analitik.....	103
3.7	Pemrakarsa dan Pelaksana KLHS.....	111
3.8	Pengalaman KLHS di Indonesia.....	113
3.8.1	KLHS untuk Perencanaan Pembangunan Sektor.....	115
3.8.2	KLHS untuk RTRW	124
3.8.3	KLHS untuk Pembangunan Perkotaan	145
3.8.4	KLHS untuk RPJMD.....	157
3.9	Pengalaman KLHS di Negara Lain.....	172

	3.9.1 Implementasi KLHS di Ceko slovakia	175
	3.9.2 Implementasi KLHS di Vietnam	182
	3.10 Tantangan dan Prospek KLHS	189
	3.10.1 Tantangan.....	189
	3.10.2 Prospek	191
BAB IV	PENYELENGGARAAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS.....	195
	4.1 Pendekatan dan Model Pelaksanaan KLHS.....	195
	4.2 Prosedur Pelaksanaan KLHS	227
	4.2.1 Penentuan Konteks dan Data Dasar dalam Proses Penapisan.....	237
	4.2.2 Penentuan Ruang Lingkup dan Garis Dasar (<i>Base Line</i>)	243
	4.2.3 Pengembangan Alternatif KRP.....	248
	4.2.4 Prakiraan dan Evaluasi Dampak Terkait Dengan Alternatif KRP	251
	4.2.5 Pengambilan Keputusan atas Alternatif KRP dan Rekomendasi	257
	4.2.6 Pemantauan dan Evaluasi Implementasi KRP.....	261
	4.3 Metode Analisis KLHS	267
	4.4 Laporan KLHS	296
	4.5 Penjaminan Mutu dan Validasi KLHS	300
BAB V	IMPLEMENTASI KLHS: PERAN PENGELOLAAN DAS.....	307
	5.1 Pengelolaan DAS Terpadu	308
	5.1.1 Tujuan Pengelolaan DAS Terpadu.....	309
	5.1.2 Pendekatan Sistemik dalam Pengelolaan DAS	312
	5.1.3 Isu-Isu Strategis Pengelolaan DAS	318
	5.1.4 Prinsip-Prinsip Pengelolaan DAS Lintas Wilayah.....	320
	5.1.5 Model Konseptual Pengelolaan DAS Terpadu	322

5.1.6	Kerangka Kerja dan Mekanisme Kelembagaan Pengelolaan DAS Terpadu	326
5.2	Implementasi KLHS Melalui Kerangka Kerja Pengelolaan DAS Terpadu.....	331
5.2.1	Pengelolaan DAS Sebagai Sistem Perencanaan	331
5.2.2	Implementasi KLHS Melalui Kerangka Kerja Pengelolaan DAS.....	336
5.2.3	Pendekatan Implementasi KLHS.....	339
5.3	Implementasi KLHS dalam Pengelolaan DAS Cimanuk Terpadu	341
5.3.1	DAS Cimanuk.....	342
RUJUKAN		353
LAMPIRAN		363
	Lampiran I Metode Evaluasi Dampak Kumulatif	381
	Lampiran II Ekosistem Milenium (<i>Millennium Ecosystem</i>)	387
	Lampiran III Mekanisme Integrasi dan Peran Pengamatan Lingkungan di beberapa negara	397
	Lampiran IV Pengelolaan dan Strategi Pembangunan Berkelanjutan.....	405
	Lampiran V Metode KLHS untuk Kebijakan dan Penguatan Peran Pemangku Kepentingan..	413

Daftar Tabel

Tabel 1.1	Perbedaan studi KLHS dan AMDAL dari berbagai aspek/atribut.....	26
Tabel 2.1	Langkah-langkah proses pengambilan keputusan rencana pembangunan dan KLHS	65
Tabel 3.1	Pertanyaan-pertanyaan keberlanjutan yang diharapkan terintegrasi dalam proses penataan ruang (penyusunan/evaluasi RTRW)	95
Tabel 3.2	Contoh penahapan dan proses iteratif kajian kasus KLHS Pembangunan Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan.	120
Tabel 3.3	Contoh rekomendasi umum KRP pembangunan kelapa sawit berkelanjutan (utamanya Kementerian Pertanian).	121
Tabel 3.4	Contoh rekomendasi KRP sektor lain terkait dengan pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan ...	123
Tabel 3.5	Arahan penyempurnaan Rencana Pola Ruang Ranperda RTRWK Sarmi	129
Tabel 3.6	Arahan penyempurnaan Rencana Struktur Ruang Ranperda RTRWK Sarmi	133
Tabel 3.7	KRP draf Raperda RTR KSP Maloy Provinsi Kalimantan Timur yang akan menjadi kajian dan isu-isu strategis pembangunan berkelanjutan hasil FGD penyusunan KLHS.....	139

Tabel 3.8	Komparasi Skenario <i>Business as Usual</i> (BAU) terhadap Skenario Optimal 1 dan 2	144
Tabel 3.9	Program Revitalisasi Kawasan Pusat Perkotaan Yogyakarta (KPPY). Program, umumnya merupakankumpulan dari beberapa proyek	147
Tabel 3.10	KRP prioritas (draf RPJM Aceh dan Visi-Misi Gubernur terpilih) yang akan menjadi kajian dan isu-isu strategis PB prioritas hasil FGD penyusunan KLHS.....	166
Tabel 3.11	Matriks kajian terhadap usulan Rencana Pembangunan Regional Ceko-slovakia.....	179
Tabel 4.1	Dua pendekatan KLHS yang umum dilaksanakan.....	203
Tabel 4.2	Karakteristik empat model pelaksanaan KLHS	210
Tabel 4.3	Implementasi KLHS untuk usulan strategi pengembangan sosial ekonomi di Vietnam	213
Tabel 4.4	Empat tahapan penyelenggaraan KLHS untuk RTRW/RPJM yang lazim dilaksanakan di Indonesia. Dominasi pendekatan KLHS berbasis dampak (<i>EIA-based</i>) lebih besar.....	218
Tabel 4.5	Daftar uji untuk menentukan keterkaitan antara prioritas pertimbangan LH/PB dan 6 muatan persyaratan seperti diamanatkan Pasal 16 UU No. 32/2009 dan Pasal 13 PP No. 46/2016.....	221
Tabel 4.6	Daftar pertanyaan yang dapat membantu memfasilitasi diskusi tentang data dasar kontekstual	224
Tabel 4.7	Struktur RPJMD Provinsi Jawa Barat 2008–2013	226
Tabel 4.8	Struktur RPJMD Provinsi Sumatera Selatan 2008–2013	226
Tabel 4.9	Langkah-langkah implementasi KLHS dan fokus kajian yang terkait	230
Tabel 4.10	Cara mengorganisasikan dan menyajikan data dasar	242
Tabel 4.11	Contoh matriks prakiraan dampak KRP.....	253
Tabel 4.12	Matriks pengkajian pengaruh KRP terhadap isu-isu strategis lingkungan hidup dan/atau komponen-komponen pembangunan berkelanjutan.....	255
Tabel 4.13	Alternatif penyempurnaan KRP yang menjadi kajian.....	259

Tabel 4.14	Contoh rekomendasi KRP berdasarkan tiga pertimbangan: keseimbangan, keterkaitan, dan keadilan sosial ekonomi.....	260
Tabel 4.15	Salah satu contoh format pemantauan pengelolaan lingkungan hidup.....	266
Tabel 4.16	Contoh “catatan KRP” dalam studi KLHS di Inggris	267
Table 4.17	Analisis teknis yang umum digunakan dalam studi KLHS di Asia.....	269
Tabel 4.18	Pengelompokan contoh-contoh teknik analisis dan metode yang dapat digunakan dalam implementasi KLHS	273
Tabel 4.19	Contoh rekomendasi “alat” analisis untuk mendukung metodologi KLHS	295
Tabel 5.1	Pengelolaan DAS sebagai sistem perencanaan	332
Tabel I-1.	Ilustrasi cara menentukan evaluasi dampak lingkungan secara terpadu. Tujuan evaluasi dampak bukan semata-mata mengisi tabel di bawah, tapi untuk memastikan bahwa usulan KRP akan memberikan lebih banyak dampak positif.	374
Tabel I-2.	Identifikasi dampak kumulatif dengan metode matrik	378
Tabel I-3.	Evaluasi dampak tidak langsung, dampak kumulatif, dan dampak sinergistik.....	380
Tabel I-4.	Teknik-teknik prakiraan dampak kumulatif, dampak lanjutan dan dampak sinergistik.	382

<http://ugmpress.ugm.ac.id>

Daftar Gambar

Gambar 1.1	KLHS sebagai proses pengambilan keputusan yang melihatnya dalam perspektif, tujuan, dan kendala yang lebih luas	24
Gambar 1.2	Ruang lingkup berbagai macam studi KLHS dalam kajian analisis lingkungan hidup	25
Gambar 1.3	Wilayah studi KLHS dan AMDAL	28
Gambar 1.4	Pergeseran cara pandang dari kajian fokus pada <i>good design</i> (AMDAL) ke arah kajian fokus pada <i>good strategy</i> (KLHS). Perbedaan cara pandang dari fokus pada rancangan/usulan proyek ke strategi pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.....	29
Gambar 2.1	Model perencanaan pembangunan yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.....	48
Gambar 2.2	Upaya peningkatan integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan	51
Gambar 2.3	Kedudukan dan peran KLHS dalam sistem perencanaan pembangunan di Aceh	55
Gambar 2.4	Proses pengintegrasian KLHS dalam pengambilan keputusan KRP pembangunan menurut UU No. 32/2009 (adaptasi dari ESP Bappenas-Danida, 2010).....	60

Gambar 3.1	Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup Adaptif (SPLHA)	84
Gambar 3.2	Kerangka kerja KLHS Analitik (adaptasi dari Dalkmann <i>et al.</i> , 2004) <i>Dessicion windows</i> adalah momen-momen proses pengambilan keputusan yang dapat diidentifikasi.....	108
Gambar 3.3	Implementasi KLHS dengan pendekatan faktor kritis (<i>strategic-based approach</i> atau <i>critical factors for decision-making</i>).....	110
Gambar 3.4	Skema proses penilaian dan pengambilan keputusan dalam KLHS, kombinasi lokakarya, FGD dan kajian teknis-analisis.....	119
Gambar 3.5	Kerangka pendekatan KLHS Ranperda RTRWK Sarmi	126
Gambar 3.6	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Sarmi dan Pola Ruang Provinsi.....	128
Gambar 3.7	Tahapan pelaksanaan KLHS RTR KSP Maloy berdasarkan penyelarasan tata cara versi PP No. 46/2016 dan Partidario (2007) yang menekankan pentingnya kerangka analisis <i>interlinked</i>	141
Gambar 3.8	Skema KRP KPPY menunjukkan alur dan fokus kajian sesuai dengan pengelompokan kebijakan, rencana, program dan proyek	150
Gambar 3.9	Model global lingkungan hidup perkotaan	156
Gambar 3.10	Bagan hasil kajian dampak KRP Pengembangan Destinasi Wisata terhadap tujuh isu-isu strategis. Ketujuh isu strategis tersebut, dalam kajian, dianalisis keterkaitan antarisu	159
Gambar 4.1	Dua pendekatan KLHS dari perspektif waktu implementasinya, yaitu pendekatan <i>ex-ante</i> dan pendekatan <i>ex-post</i> . Pendekatan <i>ex-ante</i> adalah ketika KLHS diimplementasikan pada saat atau bersamaan dengan penyusunan KRP (integrasi KLHS ke dalam KRP kuat), sedang <i>ex-post</i> adalah ketika KLHS digunakan untuk mengevaluasi KRP yang telah	

	dirumuskan (integrasi KLHS ke dalam KRP tidak sekuat <i>ex-ante</i>)	205
Gambar 4.2	Dua pendekatan KLHS dari perspektif cara mengimplementasinya, yaitu pendekatan menyatu (<i>merged approach</i>) dan pendekatan paralel (<i>parallel approach</i>)	206
Gambar 4.3	Perbandingan kerangka metodologis dua model pendekatan implementasi KLHS (adaptasi dari KLH, 2008). KLHS model pendekatan <i>sustainability driven</i> sering kali juga diimplementasikan dengan kerangka pendekatan <i>strategic thinking</i>	207
Gambar 4.4	Kerangka kerja dan metodologi KLHS.....	208
Gambar 4.5	Penentuan isu-isu strategis pembangunan berkelanjutan prioritas dan KRP prioritas. Isu-isu strategis dimaknai sebagai akar masalah, bila tidak diselesaikan, akan menimbulkan masalah-masalah lanjutan	217
Gambar 4.6	Kerangka pikir keterkaitan enam muatan Pasal 13 PP No. 46/2016 dalam pengkajian KLHS	223
Gambar 4.7	Tiga langkah tata cara penyelenggaraan KLHS versi PP No. 46/2016.....	228
Gambar 4.8	Proses penapisan studi KLHS yang digunakan di banyak negara	238
Gambar 4.9	Daftar uji sederhana yang sering digunakan untuk proses penapisan.....	240
Gambar 4.10	Perubahan kondisi tutupan hutan di Pulau Kalimantan periode 1950–2020 berdasarkan analisis SIG	277
Gambar 5.1	Pendekatan ekosistem dalam pengelolaan sumber daya dalam DAS (Asdak, 2004)	314
Gambar 5.2	Keterkaitan pengelolaan DAS, dampak fisik, dan perubahan lingkungan hidup serta keuntungan yang diperoleh di hilir DAS.....	325
Gambar 5.3	Pendekatan dalam perencanaan, implementasi dan monev pengelolaan DAS terpadu (FKPDAS adalah Forum Koordinasi Pengelolaan DAS)	329
Gambar 5.4	Pola umum pengelolaan DAS versi PP No. 32/2012 tentang Pengelolaan DAS	330

Gambar 5.5	Sistem pengelolaan DAS dan keluaran yang dihasilkan (skema di atas dapat dimanfaatkan untuk menggambarkan kerangka sistem dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan).....	334
Gambar 5.6	Sistem perencanaan dan kajian berjenjang dalam kerangka kerja pengelolaan DAS Cimanuk terpadu untuk ketahanan pangan Jawa Barat (kajian simulatif)	345
Gambar 5.7	Batas DAS Cimanuk terhadap batas administrasi Kabupaten Garut, Sumedang, Majalengka dan Kabupaten Indramayu	351
Gambar I-1.	Alur pertimbangan dan kriteria dalam evaluasi dampak penting/signifikan.	369
Gambar I-2.	Prakiraan dampak lingkungan sebelum dan selama pelaksanaan kegiatan.....	371
Gambar I-3.	Bagan alir yang menunjukkan cara integrasi prakiraan dan evaluasi dampak lingkungan pada Tabel I-1	376
Gambar I-4.	Identifikasi dampak tidak langsung, dampak kumulatif dan dampak sinergistik.....	379